

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keseluruhan penelitian ini **diterima**. Hal ini menunjukkan secara parsial dikatakan terdapat hubungan positif antara *eksternal stimulation* dengan gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Dapat diartikan semakin tinggi *eksternal stimulation* maka akan semakin tinggi juga gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *eksternal stimulation* maka akan semakin rendah juga gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Selain itu terdapat hubungan positif antara *internal stimulation* dengan gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Dapat diartikan semakin tinggi *internal stimulation* maka akan semakin tinggi juga gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *internal stimulation* maka akan semakin rendah juga gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta.

Terdapat juga hubungan positif antara *eksternal stimulation* dengan obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta. Diartikan semakin tinggi *eksternal stimulation* maka akan semakin tinggi juga obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *eksternal stimulation* maka akan semakin

rendah juga obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta. Selain itu terdapat hubungan positif antara *internal stimulation* dengan obsesi *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta. Dapat diartikan semakin tinggi *internal stimulation* maka akan semakin tinggi juga obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *internal stimulation* maka akan semakin rendah juga obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta

Secara simultan dikatakan terdapat hubungan antara *eksternal stimulation* dan *internal stimulation* dengan gangguan komunikasi pada generasi Z di Yogyakarta. Selain itu, terdapat juga hubungan antara *eksternal stimulation* dan *internal stimulation* dengan obsesi terhadap *smartphone* pada generasi Z di Yogyakarta

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

- a) Disarankan kepada generasi Z agar lebih bijak dalam menggunakan *smartphone* sehingga tidak mengabaikan orang-orang yang ada dilingkungan sekitar
- b) Disarankan kepada generasi Z untuk menetapkan batasan dalam menggunakan *smartphone* sehingga dapat membagi waktu saat sendiri dan Bersama dengan orang lain.
- c) Disarankan juga apabila merasa sangat bosan dengan kegiatan yang dilakukan maka mencari kegiatan baru yang diminati sehingga tidak terlalu berfokus pada *smartphone*

2. Bagi Masyarakat

- a) Disarankan terhadap orang tua yang dekat dengan generasi Z untuk selalu memantau dan mengawasi agar tidak terjadi perilaku *phubbing*
- b) Disarankan kepada masyarakat apabila melihat generasi Z yang abai terhadap lingkungan sekitar bisa dinasehati sebagai peringatan dikarenakan apabila *phubber* tidak diberi peringatan maka selalu berpikir bahwa perilakunya wajar sehingga akan terbiasa

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan kepada peneliti selanjutnya lebih memperhatikan kriteria responden serta isi dari kuesioner agar lebih diperjelas sehingga data yang dikumpulkan lebih kompleks.
- b) Disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait tema yang serupa dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya sehingga lebih mementingkan *smartphone*,
- c) Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya lebih mendalami variabel *boredom proneness* dikarenakan variabel tersebut masih jarang di Indonesia.